

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini kita akan membahas mengenai 2 pokok yaitu simpulan dan saran.

1. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis korelasi antara Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah periode 2008-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat korelasi yang positif signifikan antar variabel Inflasi dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dikarenakan hasil penelitian tersebut valid atau H_0 diterima. Hal ini mengakibatkan dalam kondisi inflasi pun sudah signifikan menjadi pilihan bank syariah untuk menempatkan dana.
- b. Terdapat korelasi yang positif signifikan antara Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dikarenakan hasil penelitian tersebut valid atau H_0 diterima. Hal ini mengakibatkan dalam kondisi Nilai Tukar Rupiah (Kurs Rupiah terhadap dollar) sudah signifikan dan menjadi pilihan bank syariah untuk menempatkan dana.
- c. Terdapat korelasi yang negatif tidak signifikan antara Produk Domestik Bruto dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dikarenakan hasil penelitian tersebut tidak valid atau H_0 ditolak. Hal ini

mengakibatkan dalam kondisi Produk Domestik Bruto sudah signifikan untuk menjadi pilihan bank syariah untuk menempatkan dana.

2. SARAN

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian ini dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dan bisa lebih menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi variabel-variabel perekonomian seperti Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan dapat menambah lagi variabel ekonomi lainnya untuk diteliti beserta lebih banyak mengambil sumber-sumber yang lebih relevan lagi untuk diteliti.
- b. Untuk Pihak Lembaga, Bank Indonesia dapat lebih mempunyai peran dan berpartisipasi dalam penempatan dana pada instrumen ekonomi lainnya. Hal ini diharapkan agar lebih dapat memberikan manfaat bagi Bank Indonesia sendiri dalam mengelola kekurangan dan kelebihan likuiditasnya.